



## PRESS RELEASE

Jakarta, 9 April 2015

### ICRA Indonesia: Jalan Panjang Sektor Pertambangan menuju Pemulihan

PT ICRA Indonesia (ICRA Indonesia) hari ini menerbitkan komentar singkat mengenai kinerja dan prospek sektor pertambangan untuk tahun 2015. Beberapa poin penting dalam komentar tersebut adalah sebagai berikut.

- Sektor pertambangan mengalami kinerja yang lemah di 2014 ditandai dengan penurunan penjualan sekitar 2% dari tahun sebelumnya sebagaimana dilaporkan oleh banyak perusahaan. Larangan ekspor bahan mineral mentah sejak Januari 2014 juga berkontribusi terhadap hasil ini. Selain itu, margin operasional (EBITDA) dan margin bersih melemah masing-masing sekitar 3,5% dan 1,5% secara rata-rata. Namun, rentang pelemahan untuk keseluruhan perusahaan sangat lebar mengingat sektor ini terfragmentasi.
- Pasar komoditas global tetap akan tertekan hingga pertengahan tahun 2015 mengingat permintaan dari negara-negara yang merupakan konsumen kunci tetap lemah. Peningkatan permintaan mungkin terjadi setelah pertengahan tahun tetapi akan perlahan.
- Kelebihan pasokan di beberapa komoditas seperti batubara, aluminium, tembaga dan besi juga mempengaruhi prospek sektor ini. Namun, lemahnya sektor ini akan mengakibatkan pemain-pemain kecil tumbang sehingga pasokan berkurang dan pada gilirannya akan positif terhadap harga komoditas menuju akhir 2015.
- ICRA Indonesia memperkirakan sektor ini akan tumbuh secara marjinal di 2015 pada kisaran 5% jika permintaan dan harga bisa membaik di semester kedua. Meskipun demikian, lambatnya perbaikan tetap akan menyisakan tekanan terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan di sektor ini.
- Tingginya biaya keuangan juga akan mempengaruhi profitabilitas dan arus kas perusahaan pertambangan dan menekan likuiditas. Mengingat sentiment di sektor ini masih negatif, fleksibilitas keuangan mereka juga terbatas sekalipun tingkat hutang secara agregat masih moderat.
- Pengecualian mungkin terjadi untuk sektor nikel dan timah dimana tahun 2015 diperkirakan stabil atau sedikit membaik karena ada kesenjangan pasokan di pertengahan tahun kedua.

Komentar tersebut secara lengkap dapat ditemukan di [www.icraindonesia.com](http://www.icraindonesia.com).

**Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi:**

**Pradnya Desai**

**Manager - Analyst**

**Corporate Ratings**

+62 21 576 1516

[desai.pradnya@icraindonesia.com](mailto:desai.pradnya@icraindonesia.com)

\*\*\*\*\*

**Disclaimer:** Semua informasi yang tersedia merupakan informasi yang diperoleh oleh ICRA Indonesia dari sumber-sumber yang dapat dipercaya keakuratan dan kebenarannya. Walaupun telah dilakukan pengecekan dengan memadai untuk memastikan kebenarannya, informasi yang ada disajikan 'sebagaimana adanya' tanpa jaminan dalam bentuk apapun, dan ICRA Indonesia khususnya, tidak melakukan representasi atau menjamin, menyatakan atau menyatakan secara tidak langsung, mengenai keakuratan, ketepatan waktu, atau kelengkapan dari informasi yang dimaksud. Semua informasi harus ditafsirkan sebagai pernyataan pendapat, dan ICRA Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang dialami oleh pengguna informasi dalam menggunakan publikasi ini atau isinya.